

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI PADA ANAK KELOMPOK A TK PERMATAKU KOTA PALU

IMPROVING THE ABILITY TO SPEAK THROUGH A SERIAL IMAGE MEDIA IN A KINDERGARTEN GROUP A TK PERMATAKU CITY PALU

¹Masita, ²Abdul Munir, ³Irwan Said

^{1,2,3}Bagian PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palu (Email: itamasita@gmail.com)
(Email: abdulmunir@gmail.com)
(Email: irwan_said@gmail.com)

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan media gambar berseri kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Permataku Palu dapat ditingkatkan. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media gambar berseri pada anak kelompok A TK Permataku Palu. Subyek penelitian adalah anak kelompok A dengan jumlah anak 15 anak, yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan yang terdaftar pada tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, dengan tahapan masing-masing yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas kelompok A yang bertindak sebagai observer/ pengamat. Berdasarkan Pratindekan BB 47% MB 27% BSH 20% BSB 7% pada siklus I terjadi peningkatan mencapai BB 27% MB 20 % BSH 20% BSB 33%, sedangkan pada siklus II mencapai BB 0% MB 0% BSH 13% BSB 93% pada kategori berkembang sangat baik dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A TK Permataku Palu.

Kata kunci : Kemampuan Berbicara, Media Gambar Berseri

ABSTRACT

The problem of this research is whether using a series of image media speaking ability in the child group A TK Permataku Hammer can be improved. The purpose of this research to improve the ability to speak children through A series of image Media in A child group A TK Permataku Palu. The subjects of the study were group A children with a total of 15 children, consisting of 9 boys and 6 daughters enrolled in the 2018/2019 lesson year. This class action study was carried out in two cycles, namely cycle I and cycle II, with each stage being, planning, implementation of action, observation, and reflection. The data collection used is a descriptive analysis with a qualitative and quantitative approach. This class of action research was implemented collaboratively with group A teacher who acted as an observer/observer. Based on the preview BB 47% MB 27% BSH 20% BSB 7% on the cycle I occurred increase to BB 27% MB 20% BSH 20% BSB 33%, while on cycle II reached BB 0% MB 0% BSH 13% BSB 93% in the category of developing very well thus can be concluded that through I can improve the media of A series of pictures of children A TK Permataku Group A.

Keywords: ability to speak, Radiant Media

PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam berbagai aspek perkembangan. Di Taman Kanak-Kanak guru merupakan salah seorang yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak usia dini. Artinya guru mampu memberikan stimulasi melalui media, metode maupun pendekatan dalam pembelajaran pengembangan bahasa anak usia dini, yang berdampak pada kemampuan berbicara anak. Pada masa anak usia dini, perkembangan bahasa terutama berbicara merupakan aspek penting dalam perkembangan anak.

Berbicara dengan bantuan media gambar akan menghasilkan penangkapan informasi yang lebih baik pada pihak penyimak. Umumnya anak mempergunakan bahasa yang didengar serta disimaknya, yang akan diulang-ulang oleh anak. Hal ini akan membantu guru dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui suatu strategi pembelajaran yang dilakukan.

Berbicara merupakan suatu kemampuan dan kemampuan tidak akan berkembang kalau tidak dilatih secara terus menerus. Oleh karena itu, kemampuan berbicara pada anak tidak akan dikuasai dengan baik tanpa dilatih. Apabila selalu dilatih, kemampuan berbicara tentu akan semakin baik. Sebaliknya, kalau malu, ragu, atau takut salah dalam berlatih berbicara, niscaya kemampuan berbicara pada anak semakin jauh dari penguasaan. Kemampuan berbicara lebih mudah dikembangkan apabila anak memperoleh kesempatan untuk mengkomunikasikan sesuatu secara alami kepada orang lain. Selama kegiatan pembelajaran di TK, guru diharapkan mampu menciptakan berbagai pengalaman yang memungkinkan anak mengembangkan kemampuan bicaranya.

Berbicara sangat perlu dikembangkan karena berkaitan dengan penyampain ide atau gagasan yang anak inginkan yang diucapkan dengan kata-kata atau artikulasi seperti saat guru menjelaskan kemudian anak dapat menyampaikan ide atau gagasan yang anak punya, dan anak dapat bersosialisasi dengan lingkungan.

Salah satu jenis media yang termasuk ke dalam media gambar adalah gambar berseri. Media gambar berseri seperti yang diuraikan sebelumnya adalah suatu keasatuan informasi yang dituangkan ke dalam beberapa tahapan atau dibuat berseri dalam satu lembar, sehingga dalam satu kesatuan informasi. Harun Rasyid, (2009: 79) “dalam pembelajaran pada anak usia dini, media berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak”. Substansi pembelajaran bagi anak TK adalah menyenangkan, bergembira, rileks, ceria, sukacita dan mendidik dan dapat menumbuhkan aktivitas dan kreativitas. Oleh karena itu, peran media dalam pembelajaran harus mampu memberikan suasana yang

menyenangkan, ceria dan dapat menumbuhkan aktivitas dan kreativitas dalam pembelajaran anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan di TK Permataku Kota Palu, yang beralamatkan di jalan Rajawali. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah peneliti mengajar pada tempat tersebut sehingga memudahkan perolehan data dan mempunyai peluang waktu yang luas.

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok Kelompok A TK Permataku Kota Palu. Jumlah anak di kelompok A tersebut adalah 15 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Peneliti bertindak sebagai guru kelas. Obyek penelitian ini adalah kemampuan berbicara melalui media gambar berseri. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, dokumen peristiwa pembelajaran berbicara menggunakan media gambar berseri. Sementara tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Tabel 2 lampiran, tahap perencanaan ini diawali dengan pembuatan media gambar berseri yang dibuat warna-warni agar anak tertarik dan senang, yang dibuat seminggu sebelum pelaksanaan siklus 1, pemilihan gambar yang sesuai dengan pembelajaran, penggunaan metode yang tepat saat pembelajaran berbicara menggunakan media gambar berseri, mempersiapkan lembar atau alat evaluasi.

Adapun tindakan dalam siklus I akan dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama pada hari senin 6 agustus 2018, pertemuan kedua pada hari rabu tanggal 14 agustus 2018 dan pertemuan ketiga pada hari senin 27 agustus 2018. Satuan Bidang Pengembangan memuat indikator yang akan dicapai, tingkat pencapaian perkembangan, kegiatan pembelajaran, metode, sumber belajar, alat penelitian perkembangan dan hasil.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I adalah anak diminta berdiri didepan teman-teman untuk bercerita menggunakan media gambar berseri, guru dan anak bercakap-cakap tentang isi cerita.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk Siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 6 agustus 2018 pada anak kelompok A Permataku Kota Palu dengan jumlah anak yang mengikuti pembelajaran adalah 15 anak. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai

guru kelas. Adapun proses belajar mengajar pada Siklus I mengacu pada Satuan Bidang Pengembangan (terlampir).

Pembelajaran pada Siklus I pertemuan pertama dengan tema Diriku. Pada jam 8.00 guru masuk kelas dan memberikan salam kepada anak, kemudiandilanjutkan doa, absen. Setelah absen, anak diajak “tepuk semangat” dan hafalansurat pendek. Setelah salam dan doa, guru kembali berdialog dengan anak Pada tahap kegiatan inti, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah gurumemperlihatkan gambar berseri, kemudian meminta anak untuk mengamati gambar tersebut, lalu menyebutkan urutan cerita dan berani berbicara menungkapkan apa yang dilihat oleh anak. Guru beserta teman sejawat melakukan pengamatan terhadap kegiatanyang dilakukan anak dan memberikan hadiah kepada anak yang mampu berbicara menggunakan media gambar berseri sesuai denga urutan.

Tabel 3 lampiran pada pertemuan kedua, yaitu merupakan kelanjutan dari pertemuan pertama pada hari rabu tanggal 14 Agustus 2018 guru kembali mengajarkan anak berbicara dengan meda gambar berseri, setelah pembelajaran berbicara menggunakan media gambar berseri selesai, pembelajaran diakhiridengan berdoa.

Tabel 4 lampiran, pada pertemuan ketiga, yaitu merupakan kelanjutan dari pertemuan kedua pada hari senin tanggal 27 Agustus 2018 guru kembali mengajarkan anak berbicara dengan meda gambar berseri, setelah pembelajaran berbicara menggunakan media gambar berseri selesai, pembelajaran diakhiri dengan berdoa.

Observasi dilakukan secara bertahap. Dilihat dari perkembangan berbicara melalui media gambar berseri dengancara bercerita menggunakan media gambar berseri secara runtutdilakukan dan dicatat perkembangannya per siklus. Kegiatan observasiditekankan pada keberhasilan aspek penelitian yang berupa anak bisa berbicara dengan artikulasi yang jelas, berbicara dengan banyak kosakata serta berbicara menggunak struktur kalimat lengkap SPOK. Perubahan yang terjadi misalnya artikulasi, kosakata dan struktur kalimat yang dicatat dalam lembar penelitianobservasi. Peneliti mencatat perubahan masing-masing anak pada setiapsiklus.Pada siklus 1 ini masih terdapat anak yang belum antusias dengan pembelajaran melalui gambar berseri, masih adanya anak yang hanya diamsaja.Masih kurangnya variasi peneliti dalam pembelajaran berbicara melalui gambar berseri. Target penelitian pada kemampuan berbicara anak pada siklus I minimal 50% nilai rata-rata pencapaian pada siklus I.

Berdasarkan hasil tindakan dan observasi yang dilakukan selama tindakansiklus I, peneliti melakukan analisis terhadap proses pembelajaran berbicara melalui gambar berseri, analisis ini dilakukan oleh peneliti sebagai guru kelas,mengevaluasi proses pembelajaran

yang telah dilakukan, serta melihat kekurangan yang ada. Adapun hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) adanya anak yang belum aktif mengikuti pembelajaran berbicara (2) ada anak yang belum berani maju bercerita menggunakan media gambar berseri (3) ada anak yang belum bisa berbicara dengan artikulasi yang jelas (4) sudah ada peningkatan pembelajaran berbicara melalui media gambar berseri jika dibandingkan dengan sebelum tindakan, akan tetapi hasilnya belum maksimal, oleh karena itu peneliti membuat perencanaan dengan kegiatan yang lebih menarik untuk tindakan pada siklus II.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran berbicara melalui media gambar berseri adalah sebagai berikut: (1) terdapat 67% anak mampu berbicara dengan kosakata 6-7 kata, terdapat 67% anak mampu berbicara dengan artikulasi yang jelas, terdapat 60 % anak mampu berbicara dengan struktur kalimat lengkap SPOK.

Siklus II

Proses pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus I umumnya sudah cukup baik, tetapi belum memuaskan. Mengatasi kekurangan pada siklus I, maka peneliti merencanakan tindakan siklus II. Adapun tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama hari Rabu tanggal 12 September 2018, pertemuan kedua hari Kamis tanggal 13 September 2018 dan pertemuan ketiga hari Jum'at tanggal 14 September 2018. Satuan Bidang Pengembangan memuat indikator yang akan dicapai, kegiatan pembelajaran, tingkat pencapaian perkembangan, metode, sumber belajar, alat penilaian perkembangan dan hasilnya. Mempersiapkan media yang akan digunakan, setting kelas. Satuan Bidang Pengembangan dibuat seminggu sebelum tanggal pelaksanaan siklus II. Media gambar berseri pada siklus II dibuat melalui permainan agar anak lebih aktif dan lebih tertarik serta mudah untuk memahami. Tempat untuk pembelajaran dibuat dengan lebih longgar agar anak lebih nyaman saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan gambar berseri.

Setelah menyiapkan beberapa hal yang sebaiknya dilakukan dalam meningkatkan keberhasilan berbicara dengan gambar berseri, antara lain yaitu: (1) peneliti mengajak anak untuk lebih aktif bercerita melalui media gambar berseri (2) melibatkan anak dalam pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah bercerita menggunakan media gambar berseri.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 September 2018 pada anak kelompok A Permataku Kota Palu dengan jumlah anak yang mengikuti pembelajaran adalah 15 anak. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru kelas. Adapun proses belajar mengajar pada Siklus I mengacu pada Satuan Bidang Pengembangan (terlampir).

Tabel 5 lampiran, pembelajaran pada Siklus II pertemuan pertama dengan tema Keluargaku. Pada jam 8.00 guru masuk kelas dan memberikan salam kepada anak, kemudian dilanjutkan doa, absen. Setelah absen, anak diajak “tepuk semangat” dan hafalan surat pendek. Setelah salam dan doa, guru kembali berdialog dengan anak. Pada tahap kegiatan inti, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah guru memperlihatkan gambar berseri, kemudian meminta anak untuk mengamati gambar tersebut, lalu menyebutkan urutan cerita dan berani berbicara menungkapkan apa yang dilihat oleh anak. Guru beserta teman sejawat melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan anak dan memberikan hadiah kepada anak yang mampu berbicara menggunakan media gambar berseri sesuai dengan urutan.

Tabel 6 lampiran, pada pertemuan kedua, yaitu merupakan kelanjutan dari pertemuan pertama pada hari Kamis tanggal 13 September 2018 guru kembali mengajarkan anak berbicara dengan media gambar berseri, setelah pembelajaran berbicara menggunakan media gambar berseri selesai, pembelajaran diakhiri dengan berdoa.

Tabel 7 lampiran, pada pertemuan ketiga, yaitu merupakan kelanjutan dari pertemuan kedua pada hari Jum’at tanggal 14 September 2018 guru kembali mengajarkan anak berbicara dengan media gambar berseri, setelah pembelajaran berbicara menggunakan media gambar berseri selesai, pembelajaran diakhiri dengan berdoa.

Observasi dilakukan secara bertahap. Dilihat dari perkembangan berbicara melalui media gambar berseri dengan cara bercerita menggunakan media gambar berseri secara runtut dilakukan dan dicatat perkembangannya per siklus. Kegiatan observasi ditekankan pada keberhasilan aspek penelitian yang berupa anak bisa berbicara dengan artikulasi yang jelas, berbicara dengan banyak kosakata serta berbicara menggunakan struktur kalimat lengkap SPOK. Perubahan yang terjadi misalnya artikulasi, kosakata dan struktur kalimat yang dicatat dalam lembar penelitian observasi. Peneliti mencatat perubahan masing-masing anak pada setiap siklus. Pada siklus II ini banyak anak antusias dengan pembelajaran melalui gambar berseri. Target penelitian pada kemampuan berbicara anak pada siklus II minimal 75% nilai rata-rata pencapaian pada siklus II.

Berdasarkan hasil tindakan dan observasi yang dilakukan selama tindakan siklus II, peneliti melakukan analisis terhadap proses pembelajaran berbicara melalui gambar berseri, analisis ini dilakukan oleh peneliti sebagai guru kelas, mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan, serta melihat kekurangan yang ada. Adapun hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Banyak anak aktif mengikuti pembelajaran berbicara menggunakan media gambar berseri (2) Anak berani maju bercerita menggunakan media gambar berseri (3) Anak mampu

berbicara dengan artikulasi yang jelas (4) Ada peningkatan pembelajaran berbicara melalui media gambar berseri jika dibandingkan dengan tindakan siklus I, hasilnya maksimal.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran berbicara melalui media gambar berseri adalah sebagai berikut: (1) terdapat 93% anak mampu berbicara dengan kosakata 6-7 kata, terdapat 80% anak mampu berbicara dengan artikulasi yang jelas, terdapat 80 % anak mampu berbicara dengan struktur kalimat lengkap SPOK.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan berbicara anak sebelum tindakan dengan setelah tindakan. Persentase kemampuan berbicara dengan kosakata sebelum tindakan 33%, siklus I mencapai 67%, siklus II mencapai 93%. Peningkatan persentase kemampuan berbicara dengan artikulasi dari sebelum tindakan 13% siklus I mencapai 67%, siklus II mencapai 80%. Persentase kemampuan berbicara dengan struktur kalimat sebelum tindakan 13%, siklus I mencapai 60%, siklus II mencapai 80%. Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti hal ini dipengaruhi oleh media yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan berbicara yaitu menggunakan media gambar berseri.

Hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat membuktikan hipotesis yaitu melalui media gambar berseri kemampuan berbicara anak meningkat.

Tabel 20 lampiran, dapat di lihat bahwa indikator kosakata pada pra tindakan hanya 2 (13%) dari jumlah anak keseluruhan, pada siklus I meningkat menjadi 10 (67%) dari jumlah keseluruhan anak dan pada siklus II meningkat hingga menjadi 14 (93%) dengan demikian menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak sudah meningkat dengan baik sekali.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan: (1) Adanya peningkatan rata-rata kemampuan berbicara anak pada saat Pratindakan Penilaian kosakata sebesar 13%, meningkat menjadi 67% pada Siklus I, dan mencapai 93% pada tindakan Siklus II. Pada penilaian artikulasi anak pada saat pratindakan sebesar 13% meningkat menjadi 67% pada Siklus I, dan mencapai 80% pada tindakan Siklus II. Sedangkan penilaian struktur kalimat pada saat pratindakan sebesar 13%, meningkat menjadi 60% pada siklus I, dan mencapai 80% pada tindakan siklus II. (2) Penerapan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Atfhal III Palu. Selanjutnya peran (1) Guru TK dapat menggunakan media gambar berseri, sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan

kemampuan berbicara pada anak Kelompok B. (2) Bagi Anak bercerita melalui media gambar berseri yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran mampu membantu dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak, sehingga kemampuan berbicara anak mengalami perkembangan sesuai dengan tahapan perkembangan. (3) Bagi Orang Tua.

Saran yang direkomendasikan peneliti bagi guru TK kegiatan berbicara menggunakan media gambar dapat digunakan sebagai salah satu kegiatan untuk menstimulasi kemampuan berbicara anak dan diharapkan guru lebih kreatif mengembangkan baik bentuk maupun jenis gambar supaya media yang digunakan lebih variatif. Selain itu, dalam pelaksanaannya sebaiknya guru memberikan contoh berbicara menggunakan media gambar agar hasil yang dicapai lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suhartono. (2005). *Perkembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yuliani Nurani Sujiono. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

LAMPIRAN

Tabel 3.

Hasil Kemampuan Anak dalam Berbicara pada siklus I pertemuan ke 1

No	Indikator	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Kelancaran berbicara	BB	6	40%
		MB	4	27%
		BSH	4	27%
		BSB	1	7%
2	Artikulasi	BB	6	47 %
		MB	4	40%
		BSH	3	20%
		BSB	2	13%

Tabel 4.

Hasil Kemampuan Anak dalam Berbicara siklus I pertemuan kedua

No	Indikator	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Kelancaran berbicara	BB	5	33%
		MB	4	22%
		BSH	4	22%
		BSB	2	13%
2	Artikulasi	BB	4	22 %
		MB	4	22%
		BSH	4	22%
		BSB	3	20%

Tabel 4.

Hasil Kemampuan Anak dalam Berbicara siklus I pertemuan ketiga

No	Indikator	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Kelancaran berbicara	BB	4	22%
		MB	3	20%
		BSH	3	20%
		BSB	5	33%
2	Artikulasi	BB	3	20 %
		MB	3	20%
		BSH	4	22%
		BSB	5	33%

Tabel 5.
Hasil Kemampuan Anak dalam Berbicara siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Kelancaran berbicara	BB	2	13%
		MB	2	13%
		BSH	4	27%
		BSB	7	47%
2	Artikulasi	BB	2	13 %
		MB	2	13%
		BSH	5	33%
		BSB	6	40%

Tabel 6.
Hasil Kemampuan Anak dalam Berbicara pada siklus II hari Kedua

No	Indikator	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Kelancaran berbicara	BB	1	7%
		MB	1	7%
		BSH	4	27%
		BSB	9	60%
2	Artikulasi	BB	0	0 %
		MB	0	0 %
		BSH	6	40%
		BSB	9	60%

Tabel 7.
Hasil Kemampuan Anak dalam Berbicara pada siklus II hari Ketiga

No	Indikator	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Kelancaran berbicara	BB	0	0%
		MB	0	0%
		BSH	2	13%
		BSB	13	87%
2	Artikulasi	BB	0	0 %
		MB	0	0 %
		BSH	1	7%
		BSB	14	93%

Tabel 20.
Perbandingan Ketercapaian Kemampuan Berbicara Anak

No	Indikator	Sebelum	Siklus I	Siklus II
1	Kosakata	2 (13%)	10 (67%)	14 (93%)
2	Artikulasi	2 (13%)	10 (67%)	13 (87%)
	Rata-rata	13%	67%	87%